

## WORKSHOP PEMBERDAYAAN DESA MENUJU MASYARAKAT INDUSTRI MODERN DAN LITERASI DIGITAL UMKM DI DESA SINDANGSARI KECAMATAN WARUNGGUNUNG

**Nuryesih<sup>1</sup>, Dede Risma Rahayu<sup>2</sup>, Bunga Pujarani<sup>3</sup>, Fitriyana<sup>4</sup>, Iim Khairunnisa<sup>5</sup>, Dewata Carolina Sarjono<sup>6</sup>, Eka Dewi Fithrotunnisa<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Mahasiswa PGSD STKIP Syekh Manshur

<sup>4</sup>Mahasiswa Pendidikan Matematika STKIP Syekh Manshur

<sup>5,6,7</sup>Dosen Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Syekh Manshur

[nuryesih808@gmail.com](mailto:nuryesih808@gmail.com)<sup>1</sup>, [dederismarrhyu@gmail.com](mailto:dederismarrhyu@gmail.com)<sup>2</sup>, [bungalkp@gmail.com](mailto:bungalkp@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[pfitriyana4@gmail.com](mailto:pfitriyana4@gmail.com)<sup>4</sup>, [iimkhairunnisa89@gmail.com](mailto:iimkhairunnisa89@gmail.com)<sup>5</sup>, [dewatacaroliasarjono@gmail.com](mailto:dewatacaroliasarjono@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[ekadf03@gmail.com](mailto:ekadf03@gmail.com)<sup>7</sup>

### Informasi Artikel

### ABSTRAK

#### Sejarah Artikel:

Dikirim: 24-03-2026

Perbaikan: 26-03-2026

Diterima: 31-03-2026

#### Kata Kunci:

Workshop, Pemberdayaan Desa, Masyarakat Industri modern, Literasi Digital, UMKM, Desa Sindangsari Warunggunung

Pemberdayaan pelaku UMKM melalui workshop menjadi salah satu bentuk dedikasi nyata mahasiswa KKN di Desa Sindangsari. Program ini didesain untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha kecil dalam memasarkan produk mereka di era digital. Kegiatan utama mencakup workshop pemberdayaan desa menuju masyarakat industri modern dan literasi digital. Di samping itu, mahasiswa juga memberikan pendampingan mengenai penggunaan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube untuk promosi produk. Pembimbingan khusus dilakukan untuk mengenalkan pembuatan konten menarik, sehingga usaha Masyarakat dapat menyebar luas dan dapat diketahui banyak orang. Melalui pendekatan interaktif, workshop tidak hanya fokus pada teori, namun juga praktik langsung agar peserta dapat mengaplikasikannya. Hasil dari kegiatan membuktikan adanya peningkatan literasi digital, dan mampu memanfaatkan media sosial sebagai alat promosi. Keantusiasan peserta tampak dari keaktifan dalam kegiatan workshop menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap kemampuan digital sangat tinggi di kalangan UMKM. Walaupun masih banyak keterbatasan dalam keterampilan teknis, kegiatan ini sukses memberikan pengaruh positif dan membuka peluang pengembangan berkelanjutan bagi UMKM di Desa Sindangsari. Diharapkan, setelah program ini selesai, UMKM di Desa Sindangsari mampu terus mengembangkan kemampuan yang didapat, sehingga dapat menyaingi dan memperluas cakupan pasar di tengah persaingan global yang semakin memanas.

Corresponding Author: Nuryesih

### PENDAHULUAN

Saat ini industri modern dihadapkan dengan beberapa tantangan yang memengaruhi berbagai sektor ekonomi. Salah satu contohnya adalah perubahan teknologi yang semakin cepat, seperti perkembangan kecerdasan buatan, otomatisasi, dan internet of things, yang mengubah cara bisnis

beroperasi dan mengharuskan perusahaan untuk terus beradaptasi agar tetap relevan. Dengan berbagai tantangan ini, industri modern harus berinovasi, beradaptasi, dan bekerja sama agar tetap berkelanjutan. Industri modern menghadapi beberapa tantangan seperti mewajibkan individu dan organisasi untuk mengembangkan dan menerapkan kecerdasan emosional (EQ) secara efektif. Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, mengelola, dan berkomunikasi dengan emosi, baik dalam diri sendiri maupun dalam interaksi kelompok. Adanya pertimbangan perubahan teknologi yang cepat, tekanan kerja yang meningkat, persaingan yang kuat, dan kompleksitas tantangan global, EQ menjadi suatu hal yang berharga.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi tumpuan perekonomian masyarakat, utamanya di daerah pedesaan, karena di daerah ini mampu memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia secara optimal (Sari Nugroho, 2023). Di tingkat desa, pengembangan UMKM adalah sebagian dari upaya pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam segi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa. UMKM ini berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, serta membuka peluang usaha baru dan mengurangi tingkat pengangguran (Mardikanto & Soebiato, 2017). Namun UMKM menghadapi berbagai permasalahan dalam pengembangannya. Permasalahan yang dihadapi UMKM ialah adanya keterbatasan modal usaha, rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan kurangnya inovasi produk (Tambunan, 2012). Selain itu, permasalahan lainnya terjadi Fenomena menurunnya jumlah pengunjung di pasar tradisional dan toko fisik akibat semakin populernya platform belanja online menegaskan perlunya adaptasi, sehingga para pelaku usaha konvensional mau tidak mau harus beralih dari penjualan fisik menuju penjualan digital agar tetap bertahan (Sari, et al., 2023). Melalui pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu solusi penting yang dapat membantu pelaku usaha mempertahankan eksistensi, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan pendapatan di tengah perubahan perilaku konsumen (Lillasari & Arifin, 2020).

Desa Sindangsari, Kecamatan Warunggunung, Kabupaten Lebak Banten memiliki banyak pelaku UMKM seperti Pengrajin emping dan keceprek melinjo, pedagang makanan, dan warung rumahan. Dengan adanya potensi ini mendukung kesejahteraan masyarakat, namun keterbatasan literasi digital, dan pemasaran produk masih menjadi hambatan bagi para pelaku UMKM Desa Sindangsari. Karena sebagian besar pelaku UMKM masih mengelola usaha secara konvensional tanpa memanfaatkan platform digital, akhirnya menimbulkan kebutuhan untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan pemasaran (Andini, Kustina, Septiawan, & Al-Huda, 2025).

Literasi digital menyorong pada kemampuan UMKM dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi melalui internet untuk memperoleh berbagai informasi bisnis secara luas dengan sangat cepat. Penggunaan teknologi digital dianggap dapat meningkatkan produktivitas, dan pendapatan UMKM itu sendiri. Dari segi ekonomi, pelaku usaha mikro kecil dan menengah membutuhkan pengetahuan terhadap kebutuhan dasar konsumen sebelum memproduksi barang atau jasa serta menganalisis peluang dan tantangan bisnis yang akan dilaksanakan. Namun para pelaku UMKM di Desa Sindangsari ini Sebagian besar belum menggunakan teknologi digital, seperti promosi dan transaksi penjualan masih

dilakukan secara langsung. Kondisi ini memunculkan kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan digital dan keterampilan pemasaran di kalangan pelaku UMKM agar dapat bersaing di era modern.

Pemberdayaan desa adalah salah satu strategi dalam pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan. Desa tidak lagi dipandang sebagai objek pembangunan, melainkan sebagai subjek yang memiliki potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, serta kearifan lokal yang dapat dikembangkan secara mandiri (Todaro & Smith, 2011). Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakat melalui implementasi Tri Dharma, salah satunya melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa dilibatkan secara langsung di lapangan (Prabowo, Suryana, & Setiawati, 2021). Biasanya pelaksanaan KKN diwujudkan melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, kursus, atau program lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, serta karakter masyarakat sasaran (Laia, 2022).

Dalam konteks ini, KKN di Desa Sindangsari hadir dengan program workshop pemberdayaan Desa menuju masyarakat industri modern dan literasi digital bagi pelaku UMKM. Program ini tidak hanya memberikan edukasi terkait strategi pemasaran digital, tetapi juga membimbing pelaku usaha dalam membuat inovasi-inovasi terbaru misalnya dari rasa atau bentuk. Diharapkan setelah adanya kegiatan workshop ini, UMKM di Desa Sindangsari semakin mampu bersaing, menjangkau pasar yang lebih luas, serta mengembangkan potensi lokal guna mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Metode ini dipilih karena memiliki tujuan untuk mendeskripsikan secara rinci pelaksanaan kegiatan workshop pemberdayaan Desa menuju masyarakat industri modern dan literasi digital yang disampaikan. Kegiatan ini difokuskan untuk mengedukasi masyarakat khususnya para pelaku UMKM yang ada di Desa Sindangsari. Mahasiswa KKN STKIP Syekh Manshur Pandeglang berkolaborasi dengan narasumber yang sudah berpengalaman di dunia, mahasiswa sebagai fasilitator, serta para pelaku UMKM sebagai sasaran yang terlibat secara aktif.

Kegiatan workshop ini dilaksanakan di Kantor Desa Sindangsari Kecamatan Warunggunung Lebak Banten pada hari Sabtu, 24 Januari 2026. Adapun peserta yang dapat menghadiri kegiatan ini berjumlah 36 pelaku UMKM Desa Sindangsari. Tujuan diadakannya workshop ini yakni untuk mengedukasi masyarakat tentang literasi digital, dan mendorong Desa menuju masyarakat industri modern dengan memanfaatkan potensi lokal Desa dan mengembangkan UMKM agar dapat menyeimbangi para pesaing, baik dengan pelaku UMKM luar daerah ataupun dengan pesaing kecerdasan buatan.

Metode pelaksanaan workshop dilakukan secara langsung dan interaktif. Tahap pertama kegiatan diawali dengan pendataan seluruh UMKM yang berada di Desa Sindangsari, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan surat pemberitahuan kepada RT/RW agar seluruh masyarakat yang menjadi sasaran

kegiatan mendapatkan informasi yang lebih jelas. Tahap berikutnya pelaksanaan kegiatan workshop pemberdayaan Desa menuju masyarakat industri modern dan literasi digital UMKM yang disampaikan oleh pemateri yang sudah berke cimpung dan memiliki banyak pengalaman di dunia usaha, baik secara langsung ataupun melalui teknologi digital. Kegiatan ini berlangsung secara interaktif, melalui diskusi, serta simulasi praktik sederhana agar peserta dapat langsung memahami dan menerapkan materi yang disampaikan. Tahapan terakhir yaitu evaluasi dari kegiatan workshop yang telah diselenggarakan, melalui *Follow up* atau tindak lanjut agar mengetahui pelaku UMKM apakah sudah menerapkan materi yang telah di dapat dalam kegiatan workshop.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop pemberdayaan Desa menuju masyarakat industri modern dan literasi digital UMKM ini bertujuan untuk memperkuat potensi serta keterampilan para pelaku UMKM di Desa Sindagsari dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pemasaran dan transaksi penjualan. Hasil kegiatan dari pengabdian ini menampilkan bahwa kegiatan workshop ini memberikan imbas positif untuk pelaku UMKM di Desa Sindangarsari. Selain itu, literasi digital peserta juga meningkat, terlihat dari pemahaman mereka dalam memanfaatkan penggunaan media sosial untuk promosi produk setelah mengikuti kegiatan workshop. Keantusiasan peserta dalam mengikuti kegiatan mengisyaratkan bahwa kebutuhan informasi dan keterampilan digital masih sangat besar.



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan Workshop Pemberdayaan Desa Menuju Masyarakat Industri Modern Dan Literasi Digital UMKM

Secara teoritis, temuan ini mendukung prinsip pemberdayaan masyarakat yang menekankan peningkatan kemampuan individu untuk mengelola potensinya secara mandiri. Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya penyampai materi, namun juga sebagai fasilitator yang mendampingi UMKM secara langsung. Pendampingan ini membantu pelaku UMKM mempraktikkan langkah-langkah yang sesuai dan dapat diterapkan, seperti pembuatan akun Media social (Youtube, Tiktok, Facebook, dan Instagram), perencanaan konten menarik agar dapat dikenal secara luas, serta promosi *door to door* atau secara online.

Implikasi jangka pendek dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya pemanfaatan media digital, seperti promosi melalui media social dengan menggunakan akun Youtube, Tiktok, Facebook, Instagram dan aplikasi sejenis lainnya. Pemanfaatan ini berpotensi untuk meningkatkan penjualan.

Namun, masih terdapat beberapa tantangan bagi peserta yakni sebagian UMKM belum memiliki kemampuan dan kekurangan sarana untuk membuat konten promosi secara rutin menjadi kendala pelaku UMKM Sindangsari sehingga diperlukan pelatihan lanjutan. Selain itu, pembimbingan berkala dibutuhkan untuk memastikan penerapan hasil pelatihan, seperti dalam penggunaan media sosial. Berkolaborasi dengan pemerintah daerah juga sangat penting agar program ini mampu berlanjut dengan pelatihan lanjutan dan dukungan permodalan.

Dengan pemanfaatan teknologi digital, UMKM di Desa Sindangsari tidak hanya sekedar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan pasar, namun mampu meningkatkan kemampuan daya saing di tengah persaingan yang semakin tinggi. Hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa para pelaku UMKM lebih sadar dengan pentingnya pemasaran digital dan mulai siap menerapkan strategi promosi yang lebih modern, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan era digital. Hal ini sejalan dengan penelitian (Az-Zahra, 2021) yang mengemukakan bahwa digital marketing mampu meningkatkan ketampakan usaha dan perluasan jangkauan pasar.

Perkembangan teknologi, seperti media sosial, mesin pencari online, dan sistem pembayaran digital, memberikan peluang besar bagi UMKM untuk memperluas visibilitas sekaligus meningkatkan daya saing. Namun demikian, masih banyak UMKM yang belum mampu memaksimalkan peluang tersebut akibat keterbatasan pengetahuan dan keterampilan teknis (Setiawan & Pratiwi, 2021). Temuan dari kegiatan ini menegaskan pentingnya intervensi edukasi untuk mengatasi kesenjangan literasi digital yang dihadapi oleh pelaku usaha.

Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya untuk memberikan edukasi dan keterampilan fungsional, namun juga menimbulkan perubahan sosial di tingkat kelompok UMKM. Proses kegiatan ini memperlihatkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat ialah strategi efisien dalam mewujudkan pengaruh jangka panjang yang berkelanjutan untuk pengembangan ekonomi lokal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Workshop Pemberdayaan Desa Menuju Masyarakat Industri Modern Dan Literasi Digital di Desa Sindangsari sukses memberikan pengaruh positif yang relevan khususnya pada para pelaku UMKM yang berada di Desa Sindangsari. Peserta yang menghadiri kegiatan workshop mendapat wawasan baru perihal pentingnya pemanfaatan teknologi untuk promosi produk dalam penggunaan Media Sosial. Keantusiasan yang tinggi dari para pelaku usaha memperlihatkan bahwa literasi digital menjadi kebutuhan yang mendesak dan harus terus dikembangkan agar UMKM di Desa Sindangsari dapat menyesuaikan diri dengan perubahan zaman.

Namun, masih banyak ditemukan tantangan yang perlu dicermati, misalnya seperti keterbatasan sarana atau perangkat, kemampuan teknis, serta pembiasaan dalam mengelola konten digital secara rutin. Oleh karena itu, disarankan untuk ada yang melakukan penelitian lanjutan program, pendampingan rutin, dan berkolaborasi dengan pemerintah daerah maupun pihak swasta. Dengan adanya program dan dukungan berkelanjutan tersebut, UMKM di Desa Sindangsari diharapkan mampu tumbuh bersaing dengan perubahan zaman, mencapai pasar yang lebih luas, serta turut mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, S. A., Kustina, L., Septiawan, D., & Al-Huda, M. B. (2025). Peran KKN dalam meningkatkan pengembangan strategi pemasaran digital pada UMKM susu murni di Desa Jatireja. *JLP: Jurnal* <https://doi.org/10.59422/jp.v2i04.493>
- Az-Zahra, N. S. (2021). Implementasi digital marketing sebagai strategi dalam meningkatkan. *NCOINS: National Conference of Islamic Natural Science* (p. 78). Kudus.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022). *Perkembangan Data UMKM Tahun 2022*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Khoerunnisa, D., Sidik, F., Zulkha, W. R., Charolina, C., Asrianty, S. U., Nugraha, D., ... & Daryadi, Y. (2025). Pemberdayaan UMKM Desa Cihampelas melalui Edukasi dan Pelatihan Pemasaran Digital. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(4), 94-102.
- Laia, B. (2022). Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (Studi: Desa Sirofi I). *Haga: Jurnal Pengabdian* <https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.325>
- Lillasari, J., & Arifin, N. (2020). Penggunaan teknologi informasi dalam pemasaran produk perusahaan di masa pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara* (pp. 169–177). Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Prabowo, B., Suryana, A. K., & Setiawati, D. (2021). Sosialisasi dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk meningkatkan pendapatan pelaku UMKM di Desa Bercak, Kecamatan Wonosamudro, Kabupaten Boyolali. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 43–36.
- Rafiq, D. M. (2021). Penerapan psikologi dakwah dalam pengembangan masyarakat Islam di era industri modern. *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 3(2), 229-242.

- Riza, F., & Yoto, Y. (2023). Membangun kecerdasan emosional siswa SMK untuk menjawab tantangan industri modern. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 8(4), 940-947.
- Sari, R., As-Sanaj, T. D., Pranoto, I. A., Setiawan, D. A., Adesta, F. A., Umam, I. K., ... Ningrum, C. U. (2023). Pemberdayaan masyarakat UMKM di era digital melalui kegiatan KKN Desa Sitiwinangun. *Journal of Computer Science Contributions (JuCoSCo)*, 84–95. <https://doi.org/10.31599/4yamt109>
- Setiawan, A., & Pratiwi, S. (2021). Strategi digital marketing untuk UMKM di era modern. Bandung: Penerbit Media Edukasi.
- Tyas, R. I. P., & Yasin, M. (2024). Dampak Oligopoli Dan Industri Modern Terhadap Masyarakat. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(2), 01-12.
- Yuliana, N., & Prasetyo, E. (2025). Sinergi pemerintah dan masyarakat dalam pembangunan desa berkelanjutan. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Pedesaan*, 10(1), 1–14.